

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab 5 ini akan disajikan kesimpulan hasil penelitian tentang gambaran konsentrasi belajar pada anak berkebutuhan khusus di SDN 5 Bedali Lawang Kabupaten Malang.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tabel diatas didapat konsentrasi belajar pada anak berkebutuhan khusus sebagian besar yaitu 13 anak (65%) kriteria cukup, hampir setengahnya yaitu 6 anak (30%) kriteria kurang, dan didapatkan sebagian kecil yaitu 1 anak (5%) memiliki kriteria baik.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1. Bagi perawat**

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan ilmu keperawatan yang akan dilakukan dan pengembangan profesi keperawatan dalam ilmu kesehatan.

##### **5.2.2. Bagi Responden**

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat membantu siswa ABK mempunyai metode-metode pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar yang dapat digunakan disekolah maupun dimasyarakat.

### 5.2.3. Bagi Tempat Peneliti

Sekolah dan guru dapat memodifikasi sesuai pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi belajar seutuhnya pada siswa yang berkebutuhan khusus agar mendapatkan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan di sekolah.

### 5.2.4. Bagi Guru Pengajar

Diharapkan gurupembimbing khusus (GPK) setiap kelas ada, guru tersebut bertugas mendampingi anak berkebutuhan khusus dalam proses belajar mengajar di kelas reguler yang berkualifikasi pendidikan luar biasa, bertugas menjembatani kesulitan anak berkebutuhan khusus (ABK).

### 5.2.5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil peneliti ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kepustakaan bagi ilmu keperawatan serta dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dalam memberikan pendidikan kesehatan dan dapat dijadikan sebuah acuan untuk meneliti lebih lanjut dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan konsentrasi belajar.

## Daftar Pustaka

- Awwal, J. (2017). *Jumlah Anak Berkebutuhan Khusus*. Retrieved from Badan Pusat Statistik(BPS) .Jakarta.
- Andriani, R. (2018). *Membumikan Pendidikan. Faktor Penyebab Kelainan atau Anak Berkebutuhan Khusus*.
- Benita, M. (2017). *jenis jenis anak berkebutuhan khusus , ciri-ciri dan terapinya*.
- Cahyono, H. (2017) *Kategori umur menurut Depkes 2009*, [http://www.herukuncahyono.id/2017/08/kategori umur](http://www.herukuncahyono.id/2017/08/kategori_umur). *Diunduh tanggal 22 januari 2019. Di Malang*.
- Djaelani, A. R. (2013). *Teknik Pengumpulan Data Dalam Meneliti Kualitatif*.
- Humas. (2018). *intrumen penelitian kuantitatif*. <http://penalaran-unm.org/intrumen-penelitian-kuantitatif/>. *diunduh tanggal 29 november 2018*.
- Ikawati, M. P. D. (2016). *Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa KMS (Kartu Menuju Sehat) Menggunakan Konseling Kelompok Bagi Siswa. Jurnal Konsentrasi Belajar, Konseling Kelompok. Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Lestari, F.(2017). *Meningkatkan konsentrasi belajar siawa dengan menerapkan pembelajaran kontrkstual pada pembelajaran IPA. Artikel sidoarjo*
- Mardini, S. (2016). *Meningkatkan Minat Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di Kelas Reguler Melalui Model Pull Out di SDN Giwangan Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*.

- Mumpuniarti, (2014). [https://jurnal.com/2014/02/faktor\\_penyebab\\_tuna\\_grahita.html](https://jurnal.com/2014/02/faktor_penyebab_tuna_grahita.html)
- Nugroho, K. P. (2017). Gaya Hidup Yang Mempengaruhi Kesehatan Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Salatiga. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*.
- Nurlely, G. (2016). *Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik Berkebutuhan khusus Pada Pendidikan Inklusi di SMK Negeri Padang*.
- Nuryana, A. (2010). Efektivitas Brain GYM Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Anak. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*.
- Olyvia, F. (2017). *Satu Juta Anak Berkebutuhan Khusus tak Bisa Sekolah*. Retrieved from CNN Indonesia.
- Pramasari, B. (2017). Jenis-Jenis Anak Berkebutuhan Khusus, Ciri-Ciri, dan Teraspinya.
- Piaget, j. (2014). *psikologis pendidikan.4 tahap perkembangan kognitif anak*
- Riyadi, S. (2015). Pengertian Angket Menurut Para Ahli.  
[.https://plus.google.com/108778983038189772221/posts.diunduh tanggal 23 september 2018.](https://plus.google.com/108778983038189772221/posts.diunduh_tanggal_23_september_2018)
- Rifai, A. (2009). *Psikologis Pendidikan Semarang UUNES Pres*
- Rosyadi, A. I. (2018). Penjelasan seputar variable penelitian. <https://currentapk.com/variable-penelitian>. diunduh tanggal 15 september 2018.
- Santrock, J. w. (2009). *Pembelajaran Dengan Kebutuhan Khusus. Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Jakarta.
- Sari, R. M. (2017). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Melalui Latihan Relaksasi Atlet Senam Ritmik Sumut. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*.

- Setiani, A. C. (2014). *Meningkatkan Konsentrsai belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas VI SDN 2 Karangcegak, Kabupaten Purbalingga* .
- Sofiana, S. (2015). *Siwa Kebutuhan Khusus di Jawa Timur Meningkat Pada Tahun 2015*. Retrieved from CNN Indonesia.
- Saraswati, E (2015). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Laki-laki dan Perempuan dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas 3 Semester 2 Materi Sudut dan Pecahan di SD Negeri Se-Desa Carurharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman. Yogyakarta.
- Utina, S. S. (2014). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Wibowo, S.( 2013). Pengertian konsentrasi belajar. *Psychologymania*
- Wiki. (2015). Pengamatan-Wikipedia Bahasa Indonesia Ensiklopedia Bebas.
- Wulan,D. (2015).MetodePenelitian.<http://plus.google.com/111253574383987346678/posts>. *diunduh tanggal 1 september 2018*.
- Wahyuhastufi, A. (2016). Identifikasi Hambatan-Hambatan Guru Dalam Pembelajaran di Kelas 3 Sekolah Inklusi SDN Giwangan yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2 tahun ke-5 2016*. Yogyakarta